

BAB 4

PENELUSURAN MASALAH

4.1. Analisis Masalah

4.1.1. Masalah Fungsi Bangunan Terhadap Tapak.

Tapak berada di pulau reklamasi yang bernama Pantai Indah Kapuk 2. Tantangan yang harus diselesaikan adalah bagaimana bangunan ini dapat berdiri di atas pulau reklamasi dengan kondisi iklim yang ada dengan kelembaban yang tinggi, efek dari panas matahari, kondisi perairan, dan kondisi angin. Tantangan berikutnya terkait dengan perancangan bangunan yang kemungkinan besar menggunakan struktur pondasi dalam, bagaimana kekuatannya dan ketahanannya terkait dengan kondisi yang ada. Kemudian selain konstruksinya, bagaimana penerapan kondisi kenyamanan termal terhadap bangunan di kawasan pantai yang lembab, panas, dan berangin. Berikutnya, bagaimana pemilihan material bangunannya agar dapat beradaptasi dengan karakteristik iklim daerah pantai. Selain merespon kendalanya, dapat dilihat potensi daerah pantai yang memiliki kondisi alam yang berlebih seperti cahaya matahari yang melimpah, hembusan angin, dan rekayasa area perairan agar dapat dimanfaatkan menjadi energi yang terbarukan.

4.1.2. Masalah Fungsi Bangunan dan Pengguna Terhadap Lingkungan Sekitar

Kota Jakarta terkenal kepadatan penduduknya yang tinggi sehingga mengakibatkan terciptanya kepadatan permukiman. Pemilihan lokasi tapak di Jakarta akan selalu berdekatan dengan permukiman penduduk dan kebetulan Kawasan Pulau PIK merupakan kawasan permukiman penduduk kelas menengah ke atas di Jakarta. Sedangkan Aktivitas pengguna di dalam fasilitas sirkuit dapat berpotensi mengganggu kenyamanan lingkungan sekitar akibat kebisingan yang ditimbulkan, baik dari suara pengguna yang banyak, penggunaan pengeras suara, suara yang dihasilkan dari kendaraan balap, maupun alat transportasi yang

digunakan oleh penonton. Ditambah lagi rambatan suara akan semakin mudah mencapai permukiman penduduk karena tidak adanya penghambat suara berupa kondisi geografis dan kondisi buatan yang ada.

4.1.3. Masalah Fungsi Bangunan Wilayah dan Kawasan.

Indonesia belum memiliki Fasilitas sirkuit internasional kelas 1 yang dapat digunakan untuk menyelenggarakan *event* dengan skala internasional. Fasilitas Bangunan Sirkuit Formula E, sebagai satu satunya sirkuit internasional kelas 1 di Indonesia dapat menjadi salah satu “*National Branding*” untuk dunia Internasional. “*National Branding*” ini menjadi sebuah ajang promosi untuk memberikan citra yang baik terhadap dunia Internasional demi tujuan memberikan kepercayaan terhadap negara lain dan memperoleh keuntungan dari kerja sama ekonomi, politik, sosial, dan pariwisata dengan negara lain. Melalui media bangunan sebagai *national branding*, citra yang menarik pada sebuah bangunan dapat diterapkan melalui penataan *landscape*, penataan ruang, penataan bidang, dan penataan bentuk. Dengan membuat ciri khas pada bangunan tersebut akan membuatnya mudah untuk dikenal dan dihafal karena memiliki citra yang menarik.

4.2. Identifikasi Masalah

Dari analisis masalah utama yang ada maka dapat dikelompokkan menurut potensi dan kendalanya. Dari fasilitas bangunan sirkuit Formula E diidentifikasi lagi menjadi beberapa hal, antara lain:

1. Penataan ruang luar dan dalam pada fasilitas bangunan sirkuit yang dapat merespon lingkungan alami kawasan pantai.
2. Penyelesaian desain massa bangunan dan tata ruang luar pada tapak yang dinamis menjadi salah satu nilai ikonik pada fasilitas bangunan sirkuit.
3. Desain tata ruang luar dan sirkulasi pada ruang parkir kendaraan yang efektif dan dapat meminimalisir dari dampak keluar masuk kendaraan pengguna fasilitas bangunan sirkuit.
4. Penataan bidang dan ruang pada fasilitas bangunan sirkuit yang dapat mengkondisikan kebisingan dari dalam bangunan agar tidak mengganggu lingkungan sekitar.

5. Desain masa bangunan yang memiliki karakteristik bentuk yang kuat sehingga dapat menjadi sebuah ikon bagi negara tapi tetap merespon tuntutan, potensi, kendala, dan fungsi yang ada.
6. Orientasi bangunan yang menghadap ke arah sesuai potensi yang ada dan menghindari kendala.

4.3. Pernyataan Masalah Utama

Dari identifikasi masalah di atas terdapat tiga masalah utama, yaitu:

1. Bagaimana tata ruang dan bidang pelingkup pada fungsi bangunan fasilitas sirkuit yang merespon kondisi alami & buatan kawasan Pantai Indah Kapuk Jakarta?
2. Bagaimana penataan fasilitas bangunan Sirkuit Formula E agar aktivitas pengguna di dalamnya tidak memberikan gangguan kebisingan pada lingkungan sekitar?
3. Bagaimana bentuk bangunan fasilitas sirkuit Formula E yang dapat menjadi salah satu representasi “*National Branding*” di Indonesia?

